

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kereta wisata berbeda dengan kereta reguler yang digunakan hanya untuk duduk menunggu kereta sampai di tujuan. Kereta wisata dapat digunakan untuk fungsi lain seperti kegiatan rapat, reuni, *gathering*, *launching* produk, paket wisata menggunakan kereta api, paket angkutan wisata lanjutan, serta layanan penunjang lainnya. Hal ini menandakan bahwa industri perkereta apian telah bertambah maju seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, diperlukan beberapa pembenahan bagi kereta wisata agar dapat mendukung kemajuan tersebut.

Perancangan kereta wisata bertujuan untuk dapat mewakili fungsi aktivitas pengguna sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan selama perjalanan dengan memaksimalkan fungsi dan luasan ruang yang terbatas. Solusi yang diambil untuk memecahkan masalah tersebut adalah membuat tiga alternatif desain untuk tiga kategori konsumen, supaya kegiatan konsumen lebih terfokus dan dapat beraktifitas dengan nyaman.

B. Saran

Hasil perancangan interior Kereta Wisata Jawa ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada interior kereta wisata serta menjadi sebuah alternatif untuk perkembangan desain kereta wisata selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, A. (2017, Juni 9). PT. Kereta Api Pariwisata. (A. S. Yufar, Pewawancara)
- Ching, F. D. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. (H. W. Hardani, Penyunt., & P. H. Adjie, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, P. K. (t.thn.). *Profile*. Diambil kembali dari PT. Kereta Api Indonesia: <http://www.ptkai.co.id/profile>
- J.M.Nas, P. (2009). *Masa Lalu dalam Masa Kini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Karlen, M., & Benya, J. (2004). *Dasar-Dasar Desain Pencahayaan*. (T. Prasetyo, L. Simarmata, Penyunt., & D. Rumagit, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Karlen, M., & Benya, J. (2004). *Dasar-Dasar Perencanaan Ruang*. (T. Prasetyo, L. Simarmata, Penyunt., & D. Rumagit, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Kereta Api Indonesia*. (t.thn.). Dipetik November 2, 2017, dari Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Kereta_Api_Indonesia
- Kumar, V. (2013). *101 Design Methods: A Structure Approach For Driving Innovation In Your Organization*. (I. Christin, Penerj.) Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lawang Sewu*. (t.thn.). Dipetik Desember 21, 2017, dari Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Lawang_Sewu
- Museum Kereta Api Ambarawa*. (t.thn.). Dipetik Desember 21, 2017, dari Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Kereta_Api_Ambarawa
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek*. (P. W. Indarto, Penyunt., & I. S. Tjahjadi, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. (W. Hasdani, L. Simarmata, Penyunt., & D. Kurniawan, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Pariwisata, P. K. (t.thn.). *Arti Logo*. Dipetik Oktober 30, 2017, dari Indorailtour: indorailtour.com/arti-logo
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 48 Tahun 2015

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 153 Tahun 2016

Sanders, M. S., & Mc Cormick, E. J. (1957). *Human Factors in Engineering and Design*. McGraw-Hill.

Sastrowinoto, S. (1985). *Meningkatkan Produktifitas dengan Ergonomi*. Pustaka Binarman Pressindo.

Soekiman, D. (2000). *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

